



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 20081-20090

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Objektivitas, Independensi, dan Integritas Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Dukungan Manajemen sebagai Variabel Moderasi

Nita Astriyani, Januar Taufan

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

nitayani1424@gmail.com, januar.taufan@umj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh objektivitas, independensi, dan integritas auditor terhadap efektivitas audit internal. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dengan metode survei lapangan yaitu dengan menyebarkan kuisioner kepada 97 responden yang bekerja di kantor BUMN maupun perusahaan swasta. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non- probability sampling. Pengujian data penelitian ini diolah menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa objektivitas, independensi, dan integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal. Sebaliknya, dukungan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal serta tidak mampu memoderasi hubungan antara objektivitas, independensi, dan integritas auditor dengan efektivitas audit internal. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas audit internal lebih dipengaruhi oleh karakteristik profesional auditor dibandingkan faktor eksternal berupa dukungan manajemen. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur audit internal dengan menguji secara simultan pengaruh objektivitas, independensi, dan integritas auditor serta peran moderasi dukungan manajemen dalam satu model penelitian.

Kata kunci: Objektivitas Auditor, Independensi Auditor, Integritas Auditor, Efektivitas Audit Internal, Dukungan Manajemen

1. Latar Belakang

Audit internal adalah proses verifikasi independen dan kegiatan konsultasi yang bertujuan untuk menambah nilai dan meningkatkan kinerja organisasi [1]. Audit internal merupakan salah satu elemen penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) [2]. Fungsi audit internal tidak hanya berperan dalam mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui penyediaan rekomendasi yang mendukung peningkatan efisiensi operasional, manajemen risiko, dan proses tata kelola organisasi. Seiring meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis dan tuntutan transparansi, efektivitas audit internal menjadi faktor yang menentukan kemampuan organisasi dalam mencegah terjadinya penyimpangan serta meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan [3].

kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia. Salah satu kasus yang mendapat perhatian adalah PT Indofarma Tbk., di mana hasil audit investigatif menemukan indikasi manipulasi pada pengakuan pendapatan, persediaan, dan biaya operasional yang mengakibatkan kerugian negara. Kasus tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan yang tampak wajar belum tentu mencerminkan kondisi sebenarnya apabila fungsi pengawasan internal belum berjalan secara efektif. Kondisi ini menegaskan pentingnya auditor internal yang memiliki objektivitas, independensi, dan integritas dalam menjalankan tugas pengawasan secara profesional [4].

Efektivitas audit internal dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari auditor maupun organisasi. Dari sisi auditor, objektivitas merupakan kemampuan auditor untuk memberikan penilaian secara adil tanpa dipengaruhi kepentingan pribadi maupun tekanan dari pihak lain. Independensi memungkinkan auditor menjalankan tugas secara bebas sehingga hasil audit mencerminkan kondisi sebenarnya. Sementara itu, integritas menjadi landasan moral yang mendorong auditor bertindak jujur, bertanggung jawab, dan konsisten terhadap kode etik profesi. Ketiga aspek tersebut merupakan karakteristik profesional yang diyakini mampu meningkatkan kualitas

pelaksanaan audit internal [5]. mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Kesalahan opini audit ini memicu intervensi regulator dan berujung pada sanksi administratif terhadap auditor dan kantor akuntan publik. Kasus ini memperlihatkan bahwa perilaku disfungsi audit tidak hanya berdampak pada entitas yang diaudit, tetapi juga merusak kredibilitas profesi auditor secara luas [5].

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara karakteristik auditor dengan efektivitas audit internal. Sebagian besar penelitian melaporkan bahwa objektivitas auditor berpengaruh positif terhadap efektivitas audit internal karena auditor yang objektif mampu menghasilkan penilaian yang lebih akurat dan dapat dipercaya. [6]. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa independensi auditor berkontribusi dalam meningkatkan kualitas audit karena auditor dapat bekerja tanpa adanya intervensi dari pihak yang diaudit. Selain itu, integritas auditor terbukti menjadi faktor penting dalam menciptakan kepercayaan terhadap hasil audit. Namun demikian, beberapa penelitian masih menemukan hasil yang berbeda, di mana pengaruh masing-masing variabel terhadap efektivitas audit internal belum menunjukkan konsistensi pada berbagai jenis organisasi maupun sektor industri [7].

Selain faktor individual auditor, efektivitas audit internal juga dipengaruhi oleh faktor organisasi, salah satunya adalah dukungan manajemen. Dukungan manajemen diwujudkan melalui penyediaan sumber daya, komitmen terhadap pelaksanaan audit, pemberian akses informasi, serta tindak lanjut atas rekomendasi auditor. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan manajemen dapat meningkatkan efektivitas audit internal karena auditor memperoleh fasilitas yang memadai dalam menjalankan tugasnya. Akan tetapi, beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa dukungan manajemen tidak selalu memberikan pengaruh yang signifikan, bahkan dalam kondisi tertentu belum mampu memperkuat hubungan antara profesionalisme auditor dan efektivitas audit internal. Ketidakkonsistenan hasil tersebut menunjukkan bahwa peran dukungan manajemen sebagai variabel moderasi masih memerlukan pembuktian empiris [8].

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan Teori Atribusi sebagai landasan konseptual. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku dan kinerja individu dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini, objektivitas, independensi, dan integritas auditor diposisikan sebagai faktor internal yang berasal dari karakteristik profesional auditor, sedangkan dukungan manajemen merupakan faktor eksternal yang diperkirakan mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara karakteristik auditor dengan efektivitas audit internal. Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan fungsi audit internal [9].

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan (novelty) penelitian ini adalah pengujian peran dukungan manajemen sebagai variabel moderasi pada hubungan antara objektivitas, independensi, dan integritas auditor terhadap efektivitas audit internal pada auditor internal perusahaan BUMN dan perusahaan swasta. Model penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas audit internal serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur audit internal, khususnya yang berkaitan dengan profesionalisme auditor dan tata kelola perusahaan [10].

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh objektivitas auditor, independensi auditor, dan integritas auditor terhadap efektivitas audit internal dengan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hubungan antarvariabel secara empiris melalui analisis statistik. Populasi penelitian adalah auditor internal yang bekerja pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta yang memiliki fungsi audit internal. Populasi tersebut dipilih karena auditor internal memiliki peran penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal serta mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan simple random sampling, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi responden. Teknik ini dipilih agar sampel dapat merepresentasikan karakteristik populasi dan meminimalkan bias dalam pemilihan responden. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Lemeshow, yaitu :

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

z = skor z kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi (Karena tidak diketahui, menggunakan 0,5)

d = titik kesalahan (menggunakan margin error 0,1)

Melalui rumus tersebut, peneliti akan menemukan jumlah sampel dengan data dibawah ini:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

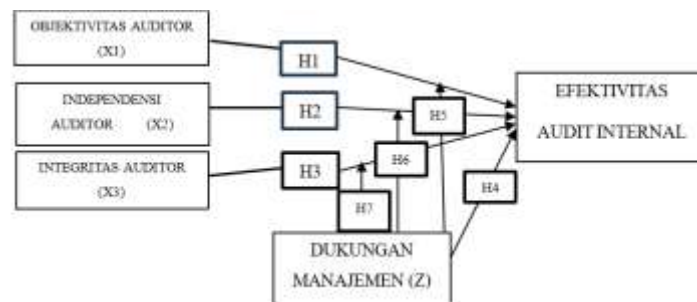
$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 97$$

Setelah menghitung jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 96,04 dibulatkan menjadi 97 sampel. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan perangkat statistik SmartPLS versi 4.0. Metode Partial Least Square (PLS) dipilih sebagai teknik Structural Equation Modeling (SEM) berbasis varian [11]. Teknik ini digunakan untuk menganalisis model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model) secara bersamaan.

Dalam penelitian ini diperlukan sebuah kerangka berpikir agar penelitian ini dapat terarah. Berikut ini adalah kerangka berpikirnya.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H^1 : Objektivitas Auditor berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal

H^2 : Independensi Auditor berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal

H^3 : Integritas Auditor berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal

H^4 : Dukungan Manajemen berpengaruh terhadap Efektivitas Audit Internal

H^5 : Dukungan Manajemen memoderasi pengaruh Objektivitas Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal

H⁶ : Dukungan Manajemen memoderasi pengaruh Independensi Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal

H⁷ : Dukungan Manajemen memoderasi pengaruh Integritas Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Gender	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	24	24,2%
Perempuan	73	75,8%

Berdasarkan table 1 dapat dilihat jumlah responden laki-laki berjumlah 24 orang (24,2%), sedangkan responden Perempuan mencapai 73 orang (75,8%). Hal ini memperlihatkan bahwa mayoritas auditor yang bekerja pada divisi Audit Internal didominasi perempuan.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20-30	75	77,8%
31-40	16	16,16%
> 40	6	6,04%
Total	97	100%

Sumber : Data Dioah, 2026

Berdasarkan table 2 dapat dilihat bahwa kelompok usia responden dalam penelitian ini menunjukkan variasi yang cukup beragam. Sebanyak 75 responden (77,8%) berada dalam rentang usia 21– 30 tahun, yang memberikan kontribusi signifikan terhadap keseluruhan sampel. Selanjutnya, kelompok usia 31 – 40 tahun menyumbang angka yang lebih rendah dengan 16 responden (16,16%). Kelompok usia > 40 tahun memiliki nilai partisipasi yang kecil, yaitu 6 responden (6,04%).

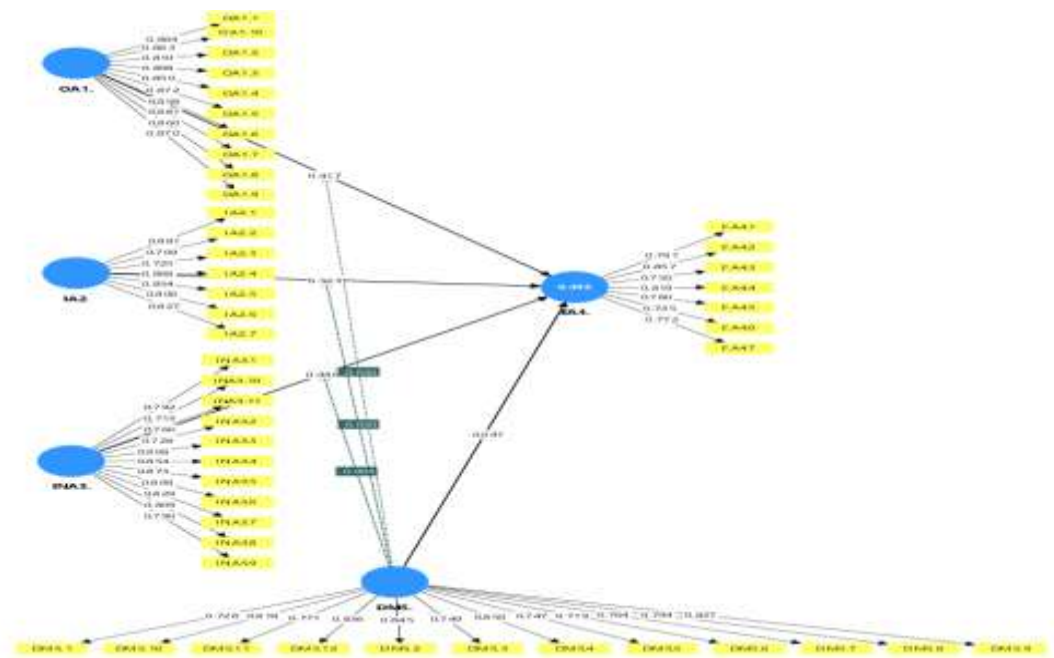
Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidian Terakhir	Jumlah	Persentase
Diploma 3 (D3)	4	4%
Strata 1 (S1)	85	87,9%
Strata 2 (S2)	8	8,01%
Strata 3 (S3)	0	0
Total	97	100%

Sumber : Data Diola 2026

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi merupakan responden yang memiliki pendidikan terakhir Strata 1 (S1) sebanyak 85 responden (87,9%) Selanjutnya, ada responden dengan pendidikan terakhir Diploma 3 (D3), yaitu sebanyak 4 responden (4%), responden dengan Pendidikan terakhir Strata 2 (S2) terdapat 8 responden (8,1%), dan tidak ada responden dengan pendidikan akhir Strata 3 (S3) dalam penelitian ini.

3.2 Outer Model



Gambar 2. Model Laten Variabel Penelitian

3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebuah indikator dinilai valid apabila memiliki nilai *outer loading* > 0,7 serta nilai AVE > 0,5. Sementara itu, suatu konstruk dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $\geq$ 0,6 dan *composite reliability* $\geq$ 0,7.

Gambar 4 1Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Validitas	Reabilitas			Ket
		<i>Outer Loading</i>	AVE	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reability</i>	
Objektivitas Auditor (X1)	OA.1	0,864	0,729	0,959	0,964	Valid
	OA.2	0,810				Valid
	OA.3	0,808				Valid
	OA.4	0,850				Valid
	OA.5	0,872				Valid
	OA.6	0,858				Valid
	OA.7	0,881				Valid
	OA.8	0,860				Valid
	OA.9	0,870				Valid
	OA.10	0,863				Valid
Independensi Auditor (X2)	IA.1	0,881	0,660	0,913	0,931	Valid
	IA.2	0,709				Valid
	IA.3	0,725				Valid
	IA.4	0,868				Valid
	IA.5	0,854				Valid
	IA.6	0,806				Valid
	IA.7	0,827				Valid
	INA.1	0,792				Valid
	INA.2	0,728				Valid

Integritas Auditor (X3)	INA.3	0,808	0,638	0,943	0,951	Valid
	INA.4	0,854				Valid
	INA.5	0,873				Valid
	INA.6	0,808				Valid
	INA.7	0,829				Valid
	INA.8	0,809				Valid
	INA.9	0,790				Valid
	INA.10	0,713				Valid
	INA.11	0,766				Valid
Efektivitas Audit Internal (Y)	EA.1	0,791	0,617	0,898	0,918	Valid
	EA.2	0,857				Valid
	EA.3	0,750				Valid
	EA.4	0,819				Valid
	EA.5	0,780				Valid
	EA.6	0,725				Valid
	EA.7	0,772				Valid
Dukungan Manajemen (Z)	DM.1	0,728	0,622	0,944	0,952	Valid
	DM.2	0,845				Valid
	DM.3	0,749				Valid
	DM.4	0,850				Valid
	DM.5	0,747				Valid
	DM.6	0,719				Valid
	DM.7	0,764				Valid
	DM.8	0,794				Valid
	DM.9	0,827				Valid
	DM.10	0,818				Valid
	DM.11	0,771				Valid
	DM.12	0,836				Valid

Sumber: Data Diolah 2026

Merujuk pada hasil uji yang dijabarkan, seluruh indikator pada pengujian *convergent validity* menunjukkan nilai outer loading $\geq 0,7$ dan nilai AVE $\geq 0,5$. Hasil ini mengindikasikan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur dengan baik, sehingga model dinyatakan sudah lolos kriteria *convergent validity*. Selain itu, hasil uji reliabilitas juga menampilkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai di atas batas minimum, yaitu *cronbach's alpha* $\geq 0,6$ dan *composite reliability* $\geq 0,7$. oleh karenanya, indikator penelitian dapat dianggap reliabel.

3.4 Inner Model

Analisis inner model atau model struktural bertujuan untuk menilai sejauh mana hubungan antarvariabel laten (konstruk) dalam model penelitian dapat dijelaskan secara empiris.

Tabel 5 Hasil Path Coefficient

Variabel	Efektivitas Audit Internal
Objektivitas Auditor	0,417
Independensi Auditor	0,323
Integritas Auditor	0,446
Dukungan Manajemen	-0,047
Dukungan Manajemen X Objektivitas Auditor	-0,030
Dukungan Manajemen X Independensi Auditor	-0,030
Dukungan Manajemen X Integritas Auditor	-0,003

Sumber : Data Diolah 2026

Hasil Tabel 5 analisis *path coefficient* menunjukkan bahwa objektivitas auditor sebesar 0,417, independensi auditor sebesar 0,323, dan integritas auditor sebesar 0,446 memiliki arah hubungan positif terhadap efektivitas audit internal. Sebaliknya, dukungan manajemen memiliki koefisien negatif terhadap efektivitas audit internal

sebesar -0,047. Selain itu, interaksi dukungan manajemen dengan objektivitas auditor sebesar -0,030, independensi auditor sebesar -0,030, dan integritas auditor sebesar -0,003 juga menunjukkan arah hubungan negatif, sehingga mengindikasikan bahwa dukungan manajemen tidak memperkuat hubungan antara ketiga variabel tersebut dengan efektivitas audit internal.

3.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai seberapa besar proporsi varians variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi(R²)

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Efektivitas Audit Internal	0,496	0,456

Sumber : Data Diolah 2026

Untuk menilai variabel dependen yang dipengaruhi oleh semua variabel independen dalam penelitian ini, tabel 6 di atas menunjukkan hasil R Square, bahwa variabel Objektivitas, Independensi, Integritas Auditor memengaruhi sebesar 49,6% ($496 \times 100\%$) terhadap Efektivitas Audit Internal, dan variabel lain yang tidak diteliti memengaruhi sebesar 50,9% ($100\% - 49,6\%$).

Tabel 7 Uji Hipotesis

Variabel	Original Sample(O)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STD EV))	P Values
Objektivitas Auditor → Efektivitas Audit Internal	0,417	0,066	6,359	0,000
Independensi Auditor → Efektivitas Audit Internal	0,323	0,076	4,326	0,000
Integritas Auditor → Efektivitas Audit Internal	0,446	0,067	6,754	0,000
Dukungan Manajemen → Efektivitas Audit Internal	-0,072	0,097	0,741	0,458
Dukungan Manajemen × Objektivitas Auditor → Efektivitas Audit Internal	-0,030	0,082	0,155	0,877
Dukungan Manajemen × Independensi Auditor → Efektivitas Audit Internal	-0,030	0,092	0,467	0,641
Dukungan Manajemen × Integritas Auditor → Efektivitas Audit Internal	-0,003	0,071	0,103	0,918

Sumber : Data Diolah 2026

3.6 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa objektivitas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal (path coefficient = 0,417; $t = 5,598 > 1,98$; $p = 0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang mampu bersikap objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan berpedoman pada bukti audit akan menghasilkan proses audit yang lebih efektif. Berdasarkan Teori Atribusi, objektivitas merupakan faktor internal yang memengaruhi perilaku profesional auditor dalam menjalankan tugasnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa semakin tinggi objektivitas auditor, semakin efektif pelaksanaan audit internal karena auditor mampu memberikan penilaian dan rekomendasi yang akurat serta mendukung tata kelola organisasi yang baik[12]

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal (path coefficient = 0,323; $t = 4,061 > 1,98$; $p = 0,000 < 0,05$). Auditor yang mampu menjaga independensinya akan lebih bebas dari tekanan maupun kepentingan pihak lain sehingga dapat menghasilkan temuan audit yang objektif dan dapat dipercaya. Berdasarkan Teori Atribusi, independensi merupakan faktor

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12383>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

internal yang membentuk perilaku profesional auditor dalam mengambil keputusan berdasarkan bukti audit. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu menyatakan bahwa independensi auditor mampu meningkatkan efektivitas audit internal melalui pelaksanaan audit yang objektif, transparan, dan sesuai standar profesi [13].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal (path coefficient = 0,446; $t = 6,348 > 1,98$; $p = 0,000 < 0,05$). Auditor yang memiliki integritas tinggi akan menjalankan tugas secara jujur, bertanggung jawab, konsisten, dan berpedoman pada kode etik profesi sehingga menghasilkan audit yang berkualitas [14]. Berdasarkan Teori Atribusi, integritas merupakan faktor internal yang berasal dari nilai moral dan komitmen profesional auditor. Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa integritas auditor merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas audit internal melalui penyampaian hasil audit yang objektif, akurat, dan dapat dipercaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal (path coefficient = -0,047; $t = 0,586 < 1,98$; $p = 0,558 > 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya dukungan manajemen belum tentu menentukan efektivitas audit internal karena auditor lebih dipengaruhi oleh faktor internal seperti kompetensi, objektivitas, independensi, dan integritas. Berdasarkan Teori Atribusi, dukungan manajemen merupakan faktor eksternal yang pengaruhnya lebih kecil dibandingkan karakteristik internal auditor [15]. Hasil menyatakan bahwa dukungan manajemen tidak selalu meningkatkan efektivitas audit internal dan bahkan berpotensi mengurangi independensi auditor apabila disertai intervensi yang berlebihan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen tidak mampu memoderasi pengaruh objektivitas auditor terhadap efektivitas audit internal (path coefficient = -0,030; $t = 0,366 < 1,98$; $p = 0,715 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal lebih dipengaruhi oleh objektivitas auditor sebagai karakteristik internal daripada dukungan manajemen sebagai faktor eksternal. Berdasarkan Teori Atribusi, keberhasilan auditor lebih ditentukan oleh atribut internal yang dimilikinya [16]. Hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa objektivitas saja belum cukup meningkatkan efektivitas audit internal tanpa didukung faktor lain seperti kompetensi, integritas, dan independensi auditor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen tidak mampu memoderasi pengaruh independensi auditor terhadap efektivitas audit internal (path coefficient = -0,030; $t = 0,313 < 1,98$; $p = 0,755 > 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal lebih dipengaruhi oleh independensi dan profesionalisme auditor daripada dukungan yang diberikan manajemen. Berdasarkan Teori Atribusi, auditor lebih mengandalkan faktor internal dalam menjalankan tugas audit secara efektif. Hasil ini menyatakan bahwa dukungan manajemen tidak selalu memperkuat efektivitas audit internal karena keterlibatan manajemen yang berlebihan dapat mengurangi independensi auditor [17].

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen tidak mampu memoderasi pengaruh integritas auditor terhadap efektivitas audit internal (path coefficient = -0,003; $t = 0,045 < 1,98$; $p = 0,964 > 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal lebih dipengaruhi oleh karakteristik internal auditor, seperti integritas, kompetensi, objektivitas, dan independensi, dibandingkan faktor eksternal berupa dukungan manajemen. Berdasarkan Teori Atribusi, perilaku profesional auditor lebih ditentukan oleh atribut internal yang dimilikinya. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dukungan manajemen tidak mampu memperkuat hubungan antara integritas auditor dan efektivitas audit internal sehingga integritas auditor tetap menjadi faktor utama dalam menghasilkan audit yang efektif [18].

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa objektivitas, independensi, dan integritas auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas audit internal, sehingga semakin tinggi ketiga karakteristik profesional tersebut, semakin efektif pelaksanaan audit internal dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Objektivitas memungkinkan auditor memberikan penilaian yang netral dan berdasarkan bukti, independensi mendorong auditor bekerja secara profesional tanpa intervensi pihak lain, sedangkan integritas memastikan auditor menjalankan tugas dengan jujur, konsisten, dan berpedoman pada kode etik profesi. Sebaliknya, dukungan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal serta tidak mampu memoderasi hubungan antara objektivitas, independensi, dan integritas auditor terhadap efektivitas audit internal. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas audit internal lebih ditentukan oleh kualitas dan karakteristik profesional auditor dibandingkan

oleh faktor eksternal berupa dukungan manajemen. Oleh karena itu, organisasi perlu memprioritaskan penguatan objektivitas, independensi, dan integritas auditor sebagai upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi audit internal.

Referensi

- [1] Anugrahni Anatasya Dea. (2021). Bab II Dasar Teori dan Pengembangan Hipotesis. *Teori Prospek, Teori Fuzzy-Trace, Keputusan Individu-Kelompok, Dan Tanggung Jawab Dalam Pengambilan Keputusan*, 1981, 1–22. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- [2] Asrilia, P., Sunarsih, N. M., & Budhananda Munidewi, I. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Asrilia, P., Sunarsih, N. M., & Budhananda Munidewi, I. A. (2022). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Integritas, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 194–204.
- [3] Bakri, B., & Mahfiza, M. (2024). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Audit Internal dan Dampaknya pada Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Baik. *Al-Buhuts*, 20(1 SE-Articles), 413–439. <https://journal.iaigorontalo.ac.id/index.php/ab/article/view/4667>
- [4] Buyang, Y. F. (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Kota Makassar. *Universitas Pakuan Bogor*, November. [https://eprints.unpak.ac.id/6750/1/Skripsi Yehuda Fadly Buyang.pdf](https://eprints.unpak.ac.id/6750/1/Skripsi%20Yehuda%20Fadly%20Buyang.pdf)
- [5] Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title No Title No Title No Title*. 167–186.
- [6] Fachrunnisa, Z., & Ramadhani, N. D. (2024). Apakah Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit? Ditinjau dari Teori Atribusi. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 3(1), 38–46. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v3i1.5394>
- [7] Feto, F., & Utomo, M. N. (2025). *Efektivitas Audit Internal , Kepercayaan , dan Partisipasi Anggota sebagai Penentu Kinerja Koperasi Effectiveness of Internal Audit , Trust , and Member Participation as Determinants of Cooperative Performance*. 27(1), 49–60.
- [8] Hamdi, A., & Sari, V. F. (2021). Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 826–845. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.113>
- [9] Jessie, H., & Partono, A. (2021). *Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. 5(1), 78–88.
- [10] Khan, M. M. Q., & Mubashir, S. (2025). *Center for Management Science Research PSX-LISTED FIRMS Center for Management Science Research*. 3(3), 1027–1036.
- [11] Komariah, S., Yusuf, S., & Indonesia, U. P. (2021). Journal of Applied Business Administration DECISIONS LITERACY AND STUDENTS. *Journal of Applied Business Administration*, September, 142–147.
- [12] Marlina, M., & Fitriyah, F. K. (2022). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal pada Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) di Indonesia. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 17(2), 48–60. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v17i2.201>
- [13] Nurhaliza, Anisma, Y., & Safitri, D. (2021). Pengaruh Karir dan Objektivitas , dan Pengalaman Audit Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Akuntabilitas*, 15(2), 223–240.
- [14] Nurhani, A., & Riyadi, S. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan Dengan Implementasi Risk Based Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 14(10). <https://doi.org/10.59188/covalue.v14i10.4280>
- [15] Paranoan, N., Beloan, B., Askikarno Palalangan, C., Putri Danduru, B., & Eny, N. (2023). Pengaruh Integritas Dan Objektivitas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 86–92.
- [16] Prasetyo Nugrahanti, T., Sudarmanto, E., Bakri, A. A., Susanto, E., & Male, S. R. (2023). Pengaruh Penerapan Teknologi Big Data, Independensi Auditor, dan Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Efektivitas Proses Audit. *Sanskara Akuntansi Dan Keuangan*, 2(01), 47–54. <https://doi.org/10.58812/sak.v2i01.249>
- [17] Pratama, C. R., & Sabrina, N. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Integritas Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Sistem Pengendalian Manajemen Sebagai Variabel Moderasi. *UMMagelang Conference Series*, 302–316.
- [18] Pratiwi, A. E., & Ratnawati, T. (2024). Studi Literatur: Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Dan Independen Auditor Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Prosedur Audit Investigatif. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 83–91. <https://doi.org/10.34005/akrual.v5i2.3608>
- [19] Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, C. (2018). *No Title APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE*.
- [20] Purnama, W. (2023). Pengaruh Akuntansi Digital, literasi keuangan dan modal sosial terhadap kinerja UMKM dengan inklusi keuangan sebagai variabel moderasi. *Universitas Islam Sultan Agung* .
- [21] Putri, R. U., Dwiharyadi, A., & Handayani, D. (2024). Analisis Pengaruh Rapat Komite Audit, Audit Internal, dan Whistleblowing System Terhadap Potensi Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 1 No.4(4), 29–41. <https://doi.org/10.61722/jemba.v1i4.461>
- [22] Rachmawati, Y., & Arifin, F. (2022). Pengaruh Objektivitas, Tanggung Jawab Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Riset Akuntansi Tridianti (Jurnal Ratri)*, 3(2). <https://doi.org/10.52333/ratri.v3i2.893>
- [23] Rakat, F. D., & Fadhillah, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4hm(1), 549. <https://doi.org/10.32502/jab.v4i1.1830>
- [24] Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (n.d.). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*.
- [25] Salsabila, N. T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Pengalaman Auditor, Independensi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1438–1450. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.621>
- [26] Saputra, R. E., Magister, P., Administrasi, I., Administrasi, F. I., Indonesia, U., Pemerintah, I., & Survei, B. (2024). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL*. 7.
- [27] Sari, D. P. (2021). Mora L Reasoning Internal Auditor , Dukungan Manajemen Senior , Dan Motivasi Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 83–96.
- [28] Setiowati, D. P., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Internal, Objektivitas, Dan Independensi Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(7), 1803–1815. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.675>

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.12383>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

- [29] Sirajuddin, B., & Ravember, R. (2021). Integritas Internal Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kompetensi, Pengalaman Kerja Internal Auditor Dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2457>
- [30] Sitti Rahmatiah Sabdan, & Mulyati Akib. (2025). Analisis Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Audit Kinerja Di Pemerintah Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(6), 493–506. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i6.5456>
- [31] Sonya, R. A. (2021). NoPENGARUH INTEGRITAS, LOCUS OF CONTROL INTERNAL AUDITOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN KEBERANIAN MORAL SEBAGAI VARIABEL MODERASITitle. *Otonomi*, 20, 396–406.
- [32] Suci, B. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Integritas, Kompetensi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(7), 1767–1776. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i7.672>
- [33] Syahrul, S., Andreas, A., & Rasuli, M. (2023). Efektivitas Audit Internal : Dipengaruhi Oleh Faktor Independen, Kemahiran Profesional, Komunikasi Dan Dukungan Top Manajemen. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(2), 334–342. <https://doi.org/10.31258/current.4.2.334-342>
- [34] Syamsiyatur Robi'ah, & Sri Trisnarningsih. (2024). Analysis Of Professional Ethics Violations At Anderson and Public Accounting Firm Indonesia. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.61132/ijema.v2i1.291>
- [35] Trijayanti, Y. (2023). Pengaruh Objektivitas, Pengaturan Organisasi Dan Atribut Auditee Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Wilayah Sumatera.
- [36] Umiyati. (2021). No PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL AUDITOR, DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP EFEKTIVITAS INTERNAL AUDITTitle. 4(1), 6.
- [37] Wulandhari, D. A., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Integritas, Obyektivitas Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Internal. *Jurnal Economina*, 2(6), 1258–1268. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.595>
- [38] Yanti, D., & Permatasari, I. (2021). Pengaruh Integritas, Objektivitas Dan Keberanian Moral Terhadap Efektifitas Kebijakan Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Business Administration*, 4(2), 124–133. <https://doi.org/10.30871/jaba.v4i2.1988>
- [39] Zakwan, Z., Muda, I., & Sadalia, I. (2024). The Influence of Auditor Competence, Auditor Independence, and Auditor Objectivity on Internal Audit Effectiveness with Top Management Support As a Moderating Variable (Studies at Legal Entity State Universities in Indonesia). *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(05), 2432–2443. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v7-i5-03>